

## GLOBAL MARKET REVIEW

Risalah FOMC di Kamis (20/2), mengindikasikan the Fed akan kembali menahan suku bunga acuan pada FOMC Maret. Mayoritas anggota the Fed menyatakan perlu melihat lebih untuk data inflasi di AS meskipun telah mengalami penurunan dalam beberapa bulan terakhir namun masih jauh dari target the Fed (2%). Pemberlakuan kebijakan tarif juga berpotensi meningkatkan inflasi meskipun disisi lain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS. Merespon hal ini indeks-indeks Wall Street mayoritas ditutup menguat terbatas di Rabu (19/2).

Berlawanan dengan Wall Street, Kinerja keuangan FY24 beberapa emiten dan inflasi Inggris lebih buruk dari estimasi menekan pergerakan Bursa Eropa. DAX -1.8%, CAC -1.17%, FTSE -0.62% di Rabu (19/2). Perusahaan seperti HSBC Eropa mencatatkan laba dibawah ekpektasi dengan pendapatan bunga turun US\$3.1 miliar YoY di FY24. Tingkat Inflasi dan Inflasi inti Inggris meningkat signifikan 50 bps YoY menjadi 3% YoY dan 3.7% YoY di Januari. Tingkat inflasi tersebut diatas estimasi konsensus yang sebesar 2.8% YoY, serta memicu kekhawatiran ECB juga akan *less-hawkish* di 2025F.

Harga minyak dan gas bumi masih lanjutkan penguatan di Rabu (19/2). Harga Crude oil +0.68% ke level US\$72.34/barel, disusul Brent oil yang menguat 0.45% ke level US\$76.18/barel. Harga gas alam juga mengalami penguatan sebesar 8.88% ke US\$4.36/mmbtu di Rabu (19/2).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 19-02-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	5.75%	5.75%	5.75%
Japan Balance of Trade (Jan)	¥-2758.8 Bn	¥-2100 Bn	¥132.5 Bn
Japan Exports YoY (Jan)	7.2%	7.9%	2.8%
China Housing Price Index YoY (Jan)	-5.0%	-5.0%	-5.3%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Jan)	3%	2.8%	2.5%
United Kingdom Core Inflation Rate YoY (Jan)	3.7%	3.7%	3.2%
U.S. Building Permits Prel (Jan)	1.483 Mn	1.46 Mn	1.482 Mn
U.S. Housing Starts (Jan)	1.366 Mn	1.4 Mn	1.514 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 20-02-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Current Account (Q4)	20-Feb-25	\$-0.6 Bn	\$-2.2 Bn
Indonesia M2 Money Supply YoY (Jan)	20-Feb-25	-	4.4%
China Loan Prime Rate 1Y	20-Feb-25	3.1%	3.1%
Germany PPI YoY (Jan)	20-Feb-25	1.3%	0.8%
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Feb)	20-Feb-25	-30	-34
U.S. Initial Jobless Claims (Feb/15)	20-Feb-25	215K	213K
U.S. Philadelphia Fed Manufacturing Index (Feb)	20-Feb-25	20	44.3
U.S. Fed Golsbee Speech	20-Feb-25	-	-

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
 research@phintracosekuritas.com

### Global Indices as of 19-02-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,580.88	-3.96	-0.25%
STI	3,934.04	8.48	0.22%
SSEC	3,351.54	27.05	0.81%
HSI	22,944.24	-32.57	-0.14%
Nikkei	39,164.61	-105.79	-0.27%
CAC 40	8,110.54	-96.02	-1.17%
DAX	22,433.63	-410.87	-1.80%
FTSE	8,712.53	-54.20	-0.62%
DJIA	44,627.59	71.25	0.16%
S&P 500	6,144.15	14.57	0.24%
Nasdaq	20,056.25	14.99	0.07%

Source : idx.co.id | CNBC

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	72.09	0.26	0.37%
Oil Brent	75.97	0.16	0.21%
Nat. Gas	4.37	0.36	8.91%
Gold	2,934.47	0.65	0.02%
Silver	32.70	-0.19	-0.59%
Coal	100.85	-1.15	-1.13%
Tin	32,779.00	98.00	0.30%
Nickel	15,420.00	-0.00	0.00%
CPO KLCE	4,695.00	187.00	4.15%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,319.30	3.70	-0.02%
EUR/USD	1.04	0.00	0.02%
USD/JPY	151.42	0.05	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dipublikasikan pada TradingView.com, Feb 19, 2025 16:29 UTC-7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX, 1D, IDX O: 6.877,1720 H: 6.886,9230 L: 6.773,9070 C: 6.794,8680 -78,6860 (-1,14%)

\*Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6875] [Pivot : 6775] [Support : 6725]

IHSG retracement ke area support 6830-6775 dan ditutup di level 6794 (-1.14%) pada Rabu (20/2). Secara teknikal IHSG masih berada di area *overbought* sehingga terdapat potensi untuk kembali melemah. Dengan demikian kami memperkirakan IHSG berpotensi uji area support 6750-6725 di Kamis (20/2).

BI tetap mempertahankan BI rate di 5.75% pada RDG-BI Rabu (19/2). Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga inflasi pada tahun 2025 dan 2026 tetap terkendali di level 2.5% +/- 1%. Bank Indonesia tetap mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga dengan tetap mempertimbangkan pergerakan nilai tukar rupiah.

Menyusul RDG-BI, BI dijadwalkan merilis data M2 *Money Supply* di Kamis (20/2). Sebagai Informasi, M2 *Money Supply* Indonesia mengalami penurunan ke level 4.4% YoY di Januari dari level 6.50% YoY di Desember 2024. Dari Regional, China *Loan Prime Rate* 5Y diperkirakan tetap di level 3.60%. PBoC *Loan Prime Rate* juga diperkirakan tetap di level 3.10%, dimana PBoC terakhir kali melakukan pemangkasan *Loan Prime Rate* di bulan Oktober 2024.

Top picks di Kamis (20/2): PGEO, TPIA, UNTR, INDF, dan AALI.

## POINTS OF INTEREST

- Bursa Amerika ditutup menguat, sementara Bursa Eropa ditutup melemah di Rabu (19/2).
- Risalah FOMC di Kamis (20/2), mengindikasikan the Fed akan kembali menahan suku bunga acuan pada FOMC Maret.
- Tingkat Inflasi dan Inflasi inti Inggris meningkat signifikan 50 bps YoY menjadi 3% YoY dan 3.7% YoY di Januari.
- Kami memperkirakan IHSG berpotensi uji area support 6750-6725 di Kamis (20/2).
- BI tetap mempertahankan BI rate di 5.75% pada RDG-BI Rabu (19/2). Hal ini sebagai upaya menjaga inflasi dengan tetap mempertimbangkan pergerakan nilai tukar rupiah.
- PBoC *Loan Prime Rate* juga diperkirakan tetap di level 3.10%, dimana PBoC terakhir kali melakukan pemangkasan *Loan Prime Rate* di bulan Oktober 2024.
- *Top picks* di Kamis (20/2): PGEO, TPIA, UNTR, INDF, dan AALI.

## JCI Statistics as of 19-02-2025

**6794.88** -1.145%  
-78.686  
Value

Metric	Value
%Weekly	2.09%
%Monthly	-5.39%
%YTD	-4.17%

T. Vol (Shares)	18.60 B
T. Val (Rp)	12.17 T
F. Net (Rp)	-1.13 T
2025 F. Net (Rp)	-10.19 T
Market Cap. (Rp)	11.730 T

2025 Lo/Hi	6,531.990 / 7,257.128
Resistance	6875
Pivot Point	6775
Support	6725

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 19-02-2025

**210.128** +0.340%  
+0.711

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

Metric	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Jan'25	4.68%
Import Growth (YoY) - Jan'25	-2.67%
BI Rate - Feb'25	5.75%
Inflation Rate - Jan'25 (MoM)	-0.76%
Inflation Rate - Jan'25 (YoY)	0.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

Metric	Date
GDP	05-May-25
Export Import	17-Mar-25
Inflation	03-Mar-25
Interest Rate	19-Mar-25
Foreign Reserved	07-Mar-25
Trade Balance	17-Mar-25

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### AKRO PT Arkora Hydro Tbk

PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) yang merupakan perusahaan pembangkit listrik, mendirikan PT Arkora Energi Indonesia (AEI) melalui anak usahanya, PT Hydra Sulawesi (HS) dan PT Arjuna Hidro (AH) pada 18 Februari 2025. Berdasarkan keterangan Corporate Secretary ARKO yaitu Ricky Hartono, pendirian AEI telah tercatat dalam Akta Pendirian No. 26 di hadapan Notaris Darmawan Tjoa. HS memiliki 99.96% saham AEI, sementara AH memiliki 0.04%, sehingga ARKO secara tidak langsung menguasai 99% saham AEI.

### ASSA PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) optimistis terhadap peluang cerah di sektor logistik tahun ini. Menurut Supply Chain Indonesia (SCI), subsektor transportasi dan pergudangan nasional diperkirakan tumbuh 12.53% pada 2025, sementara Asosiasi Logistik Indonesia memprediksi pertumbuhan lebih moderat, sekitar 8-10%. Direktur Utama ASSA, Projo Sunarjanto menyatakan bahwa kebutuhan angkutan barang terus meningkat seiring pertumbuhan aktivitas manusia. Dengan ekosistem yang lengkap dari hulu ke hilir, ASSA siap memanfaatkan peluang ini untuk mendorong pertumbuhan pendapatan.

### BDMN PT Bank Danamon Tbk

PT Bank Danamon Tbk (BDMN) mencatat laba bersih Rp3.17 triliun pada 2024, turun 9.42% dari Rp3.5 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih naik 2.56% menjadi Rp15.6 triliun didorong oleh kenaikan pendapatan bunga menjadi Rp22.78 triliun, sementara beban bunga melonjak 43.88% menjadi Rp7.18 triliun. Pendapatan operasional lainnya tumbuh tipis menjadi Rp4.62 triliun dengan peningkatan pada pendapatan provisi, komisi, dan imbalan jasa. Beban operasional naik menjadi Rp15.99 triliun, terutama akibat peningkatan beban tenaga kerja, administrasi, dan penurunan nilai aset keuangan.

### MDIY PT Daya Intiguna Yasa Tbk

PT Daya Intiguna Yasa Tbk (MDIY) meluncurkan tahap I Program Management and Employee Stock Option (MESOP) pada 18 Februari 2025. Direktur Utama MDIY, Edwin Cheah Yew Hong menyebutkan bahwa program ini mencakup 127,098,000 lembar saham dengan harga Rp1,650 per saham dan nominal Rp25 per saham berlaku hingga 6 Agustus 2029. Vesting dilakukan secara bertahap selama empat tahun, mulai satu tahun setelah pemberian Hak Opsi. Harga pelaksanaan ditetapkan minimal 90% dari rata-rata harga saham 25 hari bursa sebelum permohonan Pra-Pencatatan.

### SMIL PT Sarana Mitra Luas Tbk

PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL) mengalokasikan anggaran belanja modal (capex) sebesar Rp200 miliar untuk 2025, serupa dengan tahun-tahun sebelumnya. Dana ini terutama digunakan untuk pemeliharaan forklift dan ekspansi bisnis. Direktur Utama SMIL, Hadi Suhermin menyatakan bahwa mayoritas capex dialokasikan untuk pemeliharaan armada forklift sebagai aset utama perusahaan. Selain itu, SMIL berencana menambah 1,000 unit electric forklift, baterai lithium, dan refinancing leasing electric forklift guna memenuhi permintaan yang meningkat.

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.